

Pemimpin yang Mewakili Umat di Hadapan Allah: Refleksi Teologis Keluaran 18:1-27

Karyo Utomo

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga

Correspondence: matheuskaryo@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v5i1.133>

Abstract: The leader who represents the people before God, presents the concept of a leader who stands between the people being led and God. He confronts the matters, problems, and difficulties, of the people to God; like a priest carrying a sacrifice, standing on behalf of the people before God; giving the teaching of God's statutes and decrees and telling them the way to be walked, and the work to be done; is able to recruit prospective leaders from the lowest to the highest levels to receive leadership delegations and provide leadership relays to the next generation. This research uses a literature study approach with the descriptive presentation, interpretation of the text of Exodus 18:1-27 as well as field observations; that a leader represents the people being led before God and bringing their things before God. The results of this study are expected to be able to play a role in representing the people before God and bringing the welfare of the people they lead.

Keywords: a leader representing the people, Christian leadership, Exodus 18:27

Abstrak: Pemimpin yang mewakili umat di hadapan Allah, mengetengahkan konsep Pemimpin yang berdiri di antara umat yang dipimpin dan Allah. Ia menghadapi perkara-perkara, masalah, kesulitan, umat kepada Allah; seperti seorang imam yang membawa korban, berdiri mewakili umat di hadapan Allah; mengajarkan ketetapan dan keputusan Allah yang diterima, dan memberitahukannya kepada umat jalan yang harus dilalui; tugas dan tanggungjawab yang harus dijalankan; merekrut calon pemimpin dari level terendah sampai tertinggi untuk menerima delegasi kepemimpinan dan memberikan estafet kepemimpinan kepada generasi berikutnya. Metode yang digunakan dalam tulisan ini peneliti menggunakan pendekatan studi literatur dengan penyajian deskriptif, interpretasi teks Keluaran 18:1-27, serta observasi lapangan; bahwa seorang pemimpin yang mewakili umat di hadapan Allah akan membawa masalah-masalah mereka kepada Allah. Hasil penelitian ini yaitu diharapkan agar dapat berperan mewakili umat di hadapan Allah dan membawa kesejahteraan umat yang dipimpinnya.

Kata kunci: Keluaran 18:27, kepemimpinan Kristen, pemimpin yang mewakili umat

PENDAHULUAN

Pemimpin yang mewakili umat dapat ditemukan dalam sistem demokrasi Pancasila di Indonesia, di mana anggota dewan mewakili konstituennya dalam masing-masing daerah pilihan; menampung, membawa, dan mewakili aspirasi rakyat dalam pemerintahan; dengan harapan untuk kesejahteraan rakyat (masyarakat) yang diwakilinya (DPR adalah wakil Rakyat).¹ Anggota dewan adalah pemimpin yang mewakili rakyat berdasarkan hasil pemilihan umum (pemilu) yang berlangsung 5 tahun sekali. Pemilu menghasilkan para pemimpin dari tingkat daerah sampai tingkat nasional dari berbagai macam

¹ DPR. No Title. (<https://www.dpr.go.id>).

latarbelakang. Kepemimpinan adalah merupakan pengaruh, yaitu suatu kemampuan dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain.² Pemimpin harus mampu mempengaruhi, mengarahkan dan mendorong bawahannya agar dapat bertugas dengan baik untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.³ Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki pribadi untuk mempengaruhi, memotivasi dan membuat pengikutnya dapat memberikan suatu kontribusi demi efektifitas dan keberhasilan suatu organisasi.⁴ Arti kata mewakili (*verb*) adalah bertindak sebagai wakil (atas nama); dengan kata lain dia sebagai wakil adalah menggantikan yang diwakili. Pengertian lain, kata wakil (*noun*) memiliki pemahaman orang yang dikuasakan untuk menggantikan orang lain; atau orang yang dipilih sebagai utusan (delegasi) Negara (duta)

Pada waktu umat Israel keluar dari Mesir menuju tanah perjanjian (Kanaan), atas prakarsa dan kehendak Allah memilih Musa sebagai pemimpin. Israel sebagai sebuah bangsa, terdiri dari 12 suku Israel dengan jumlah umat sangat besar. Sensus kepada orang Israel yang telah dicatat menurut suku dan umur mereka, yaitu 11 suku Israel yang berumur dua puluh tahun ke atas dan yang sanggup berperang, berjumlah 603.550 **orang**. Jumlah tersebut belum termasuk kaum wanita dan orang Israel usia di bawah 20 tahun, dan orang Israel usia lanjut (lansia) serta kaum Lewi yang dikhususkan bagi Allah (Bil. 1: 45-46; 3: 39). Jumlah orang Israel dari suku Lewi sesuai dengan titah TUHAN dicatat oleh Musa dan Harun, menurut kaum-kaum mereka, yakni semua laki-laki yang berumur satu bulan ke atas, ada 22.000 orang (Bil. 1: 45-46; 3: 39). Perkiraan Jumlah Israel seluruhnya, laki dan perempuan dari usia 0 tahun–tertua dan kaum Lewi diperkirakan sebesar ± 1 juta umat lebih.

Musa sebagai pemimpin mewakili umat yang dipimpinnya di hadapan Allah, artinya ia bertindak atas nama bangsa Israel di hadapan Allah, atau sebagai pemimpin yang berdiri di antara umat yang dipimpinnya dengan Allah yang mengutusinya; dengan segala tanggung jawab penuh disertai dengan hak dan kewajiban sebagai pemimpin (yang mewakili umat) di hadapan Allah. Pada waktu Musa memimpin umat Israel keluar dari Mesir dia sebagai pemimpin tunggal yaitu Musa memimpin seorang diri; ketika mengadakan umat juga seorang diri, dilakukan satu hari penuh dari pagi sampai petang; dia (Musa) mengadakan seorang diri saja tanpa melibatkan orang lain secara terstruktur. Kepemimpinan Musa belum menggunakan sistem manajemen kepemimpinan; sehingga kepemimpinannya cenderung kacau, umat tidak terlayani dengan baik dan hasilnya tidak maksimal. Justru sebaillnya dia kelelahan, menggunakan banyak energi untuk memimpin dan umat kecewa karena tidak terlayani dengan baik⁵.

Perkembangan yang terjadi ketika umat Israel keluar dari Mesir menuju tanah perjanjian (Kanaan), ada persoalan yang dihadapi umat, mereka mengadu kepada Musa untuk mendapatkan solusi. Musa belum memiliki kemampuan untuk memajemen apa yang sedang terjadi; Musa sebagai pemimpin fokus pada kepemimpinan tunggal (seorang diri). Hasilnya umat Israel tidak terlayani dengan maksimal; banyak umat yang tidak mendapatkan solusi; waktunya tidak efisien, sehari penuh dan melelahkan. Masalah umat tidak tertangani dengan baik (18: 13-14.)

² J. Oswald Sanders, *Kepemimpinan Rohani* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1979).

³ Sudjiman, "Manajemen Dan Kepemimpinan." *Ekonomis* Vol 2 No.1, no. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2008).

⁴ Yosafat Bangun, *Integritas Pemimpin Pastoral* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 35

⁵ P Octavianus, *Manajemen Dan Kepemimpinan Menurut Wahyu Allah* (Malang: Gandum Mas, 2007), 23

Dalam kepemimpinan Musa seperti di atas dapat dikatakan sangat berat karena dilakukan seorang diri; sehingga tidak bisa menyelesaikan masalah secara tuntas, dan masih banyak umat yang belum tertangani dan terselesaikan masalahnya; hasilnya tidak memuaskan, dan tidak efektif. Musa sebagai seorang pemimpin dalam kepemimpinannya, dia terbuka terhadap nasehat Yitro mertuanya. Musa mendengarkan perkataan mertuanya itu dan dilakukannya segala yang dikatakannya. Yitro mengusulkan agar Musa mewakili bangsa Israel di hadapan Allah dan menghadapkan perkara-perkara mereka kepada Allah; mengajarkan ketetapan dan keputusan Allah kepada mereka; memberitahukan jalan yang harus mereka dijalani, dan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Kemudian Yitro menasihati agar Musa mencari dari bangsa Israel orang yang cakap dan takut akan Allah; menempatkan mereka menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang untuk mengadili umat Israel; masalah yang besar dihadapkan kepada Musa, tetapi masalah yang kecil diadili mereka sendiri; sehingga mereka meringankan pekerjaan Musa, dan mampu menanggungnya (18:19-22).

Pemimpin mewakili umat di hadapan Allah membutuh hikmat Tuhan untuk memberikan tugas dan wewenang kepada bawahan. Musa mendengarkan perkataan mertuanya, terbuka dan siap berubah, dilakukannya segala yang dikatakan Yitro; sehingga kepemimpinannya berubah, organisasi berubah, segera bertindak, tidak berlambatlambat. Musa memilih (merekrut) dari seluruh umat Israel yaitu orang-orang cakap dan mengangkat mereka menjadi kepala atas bangsa itu, menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang. Musa memberi tugas dan delegasi kepada para pemimpin baru. Mereka mengadili di antara bangsa itu sewaktu-waktu; perkara-perkara perkara (masalah-masalah) yang sukar dihadapkan mereka kepada Musa, tetapi perkara-perkara (masalah-masalah) yang kecil diadili mereka sendiri. Mereka meringankan pekerjaan, dan bersama-sama turut menanggungnya; sehingga Musa (pemimpin) sanggup menghadapinya, dan seluruh bangsa ini akan pulang dengan puas senang ke tempatnya.

Kepemimpinan Musa dalam kitab Keluaran 18 menjadi teladan dan panutan bagi pemimpin gereja saat ini; memberi pengaruh kuat dalam memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir; menjawab persoalan kepemimpinan masa kini yang penuh dengan korupsi, kolusi, sombong, tidak ada integritas dan tanggung-jawab, tidak ada wibawa dan kuasa. Penelitian ini bertujuan mengetengahkan konsep Pemimpin yang mewakili umat (orang yang dipimpinya) di hadapan Allah yang mengutusinya; dengan tanggung jawab penuh disertai hak dan kewajiban; menghadapkan perkara umat kepada Allah; memberikan pengajaran dan mampu merekrut calon pemimpin untuk menerima delegasi kepemimpinan dan memberikan estafet kepemimpinan kepada generasi berikutnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur atau studi pustaka (*library research*). dengan penyajian deskriptif, interpretasi teks Alkitab yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta observasi lapangan; bahwa seorang pemimpin (Pemimpin Kristen di gereja atau lembaga lainnya) mewakili umat yang dipimpinya di hadapan Allah dengan memberi pengajaran serta rela berbagi kepemimpinan (delegasi) kepada bawahannya. Penelitian ini melakukan penggalian tentang konsep Pemimpin yang

mewakili umat menurut kitab Keluaran 18:1-27. Akhirnya peneliti akan menarik sebuah kesimpulan sebagai hasil pemikiran dari tema penilitan tersebut di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pemimpin yang Mewakili Umat di Hadapan Allah

Dikatakan bahwa dalam Keluaran 18: 19, bahwa Musa harus mewakili umat itu di hadapan Allah dan menghadapkan masalah-masalah mereka kepada Allah. Sehari-hari Musa duduk mengadili perkara di antara bangsa itu. rakyat datang kepada Musa untuk meminta petunjuk dari Allah⁶. Kata - *muwl* - (*mool*)⁷ yang artinya mewakili atau wakililah. Kata *muwl* atau *mowl* ini, dalam kitab Ulangan 1:1- berarti *opposite* atau berdiri di tentangan atau diantara. Kata lain untuk mewakili yaitu *mow'l* dalam Nehemia 12:38- berarti *opposite* ke kiri; atau kata *mul* terdapat dalam kitab Bilangan 22: 5. Jenis kata tersebut yaitu noun masculine, preposition; artinya: di sebelah, sebelah depan, di tentangan, tentangan, pada, kepada, menghadap, seberang, dekat, arah, dari jurusan, dari, barisan, di depanku, berhadapan, tenggara, terhadap, sekitar, mewakili, wakililah, ke samping kiri, ke kiri, di seberang.

Pengertian dari ayat di atas adalah seorang pemimpin yang berdiri di antara umat Allah yang dipimpin dengan Allah yang mengutusnyanya (posisinya di antara umat dengan Allah). Pemimpin yang mewakili umat berarti pemimpin yang bertindak atas nama umat yang dipimpinnya di hadapan Allah. Dalam hal ini Musa mewakili dan bertindak atas nama bangsa Israel di hadapan Allah; dengan segala tanggung jawab yang penuh sebagai seorang pemimpin yang diutus Allah untuk memimpin Israel, disertai dengan hak dan kewajiban sebagai pemimpin (yang mewakili umat Israel) di hadapan Allah. Gambaran ini dapat dilihat dari seorang imam yang membawa korban, ia berdiri mewakili umat di hadapan Allah. Ketika seorang imam membawa korban di hadapan Allah, ia mewakili umat dan bertindak atas nama umat yang dipimpinnya di hadapan Allah; bahkan bertanggungjawab atas nama umat dihadapan Allah.

Musa mewakili umat Israel di hadapan Allah ketika ia menghadap Allah; segala beban dan persoalan umat Israel ada di pundaknya; Musa mempertanggungjawabkan segala perbuatan umat Israel di hadapan Allah. Sebagai seorang Pemimpin yang berdiri di hadapan Allah dan mewakili umat Israel, Musa berkewajiban untuk menyampaikan pesan Allah kepada umat Israel, memberitahukan, mengajarkan ketetapan, keputusan dan jalan Allah kepada umat Israel, dan pekerjaan yang harus dilakukan oleh umat Israel.

"Wakililah bangsa itu di hadapan Allah..." Kata yang dipakai untuk bangsa yaitu - 'AM - (*am*)⁸ jenis noun maskulin berarti nation, people, folk, dan Kinsman; yaitu bangsa, umat, rakyat, umat Allah, bangsaku, rakyatnya, penduduk, orang banyak, bangsamu, rakyatmu; dalam hal ini berbicara mengenai suatu bangsa (Israel - bangsanya Musa). Umat atau bangsa berarti masyarakat yang memiliki adat, bahasa, dan sejarahnya, serta pemerintahan sendiri; atau kumpulan umat manusia yang terikat satu bahasa, kebudayaan, dan tinggal pada suatu wilayah tertentu. Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan "bangsa" adalah bangsa Israel keturunan Abraham; yang terdiri dari 12

⁶ Hergyana Ningtyas, Hergyana Saras, and Sriyati Sriyati. "Refleksi Pemimpin Yang Memberdayakan Berdasarkan Keluaran 18:18-24." *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* (2021).

⁷ Leksikon 04136. Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=04136>

⁸ Leksikon 05971. Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=05971>

suku (Yakub/ Israel) dalam jumlah yang sangat besar sekitar 1 juta lebih. Musa berdiri di hadapan Allah sebagai pemimpin yang mewakili umat Israel yang dipimpinnya, dengan tanggungjawab yang besar yang diembannya untuk memimpin umat tersebut keluar dari Mesir (negeri perbudakan) sesuai dengan rancangan Allah yang mengutusnyanya, menuju tanah perjanjian Allah (tanah Kanaan).

Tugas Pemimpin yang Mewakili Umat di Hadapan Allah

Menghadapkan Perkara-Perkara Umat Kepada Allah

Menghadapkan perkara-perkara umat yang dipimpin kepada Allah. Kata “menghadapkan” dipakai kata - *bow'* (*bo*)⁹ yang berarti bring, come in, enter, go, carry; diterjemahkan dengan kata: datang, datanglah, mendatangkan, masuk, masuklah, membawa, dibawa, membawanya, sampai, sampailah, tiba, memasuki, pulang, dibawanya, pergi, pergilah. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah Musa sebagai pemimpin yang mewakili umat Allah, dia “datang” (*come*) atau “masuk” (*come in*) menghadap Allah yang mengutusnyanya memimpin dengan “membawa” (*to carry in; to bring in*). Musa menghadap Allah dengan membawa beban dari umat; atau pertanggungjawaban dari tugas yang diembanya (diterima dari Allah). Bukan perkara mudah bagi seorang pemimpin karena segala beban umat ada dipundak pemimpin, demikian juga seluruh pertanggungjawaban dari tugas yang diterima dari Allah untuk memimpin.

Dalam sebuah organisasi (misalnya sinode), keberhasilan seorang pemimpin dinilai atau terletak pada saat seorang pemimpin menerima mandate dan mengimplementasikan semua mandate yang diterima dari kongres (sidang), serta memberi pertanggungjawaban atas mandate yang diterima saat kongres. Hasilnya bisa diterima atau bisa tidak diterima. Reputasi seorang pemimpin yang mewakili umat dipertaruhkan. Karena itu seorang pemimpin bertanggungjawab untuk bekerja dengan orang lain yang dipimpinnya, dengan atasannya, dengan staf, dengan teman sekerja atau dengan organisasi lain¹⁰. Melalui manajemen dan kepemimpinannya seorang pemimpin akan mempertanggungjawabkan mandat yang diterima; sebab manajemen adalah merupakan alat atau sarana untuk mencapai suatu tujuan¹¹ yaitu mandat kongres.

Musa menghadapkan perkara-perkara umat kepada Allah. Kata perkara-perkara dipakai kata -*dabar-* (*daw-baw*)¹²; Jenis noun maskulin berarti matter, word, thing, commandment; diterjemahkan perkara, firman, perkataan, sejarah, sesuatu, kabar, perintah. Dari Pemahaman tersebut Musa berdiri di hadapan Allah sebagai pemimpin yang mewakili umat Israel yang dipimpinnya, sedang datang membawa sesuatu, kabar, perkara, persoalan, kesulitan umat Israel kepada Allah (*bring the difficulties to God*). Musa menghadap Allah dengan membawa kesulitan yang dihadapi umat Israel, perkara-perkara berat, permasalahan yang dihadapi umat Israel diantara mereka. Banyak persoalan atau masalah dalam umat Israel sehingga waktu itu musa sangat kewalahan untuk menyelesaikannya. Seorang pemimpin (misalnya gembala sidang) harus dapat memberi solusi atas perkara yang dihadapi umat (jemaat). Solusi yang diberikan berhubungan dengan diri seorang pemimpin (kepemimpinannya), dan berhubungan dengan yang

⁹ Leksikon 0935, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=0935>

¹⁰ Karyo Utomo; *Pemimpin Yang Berkenan – Tisara Grafika, Salatiga, 2017* hal 70

¹¹ Wulan Agung, “Kepemimpinan Multistaf Menurut Keluaran 18:13-27 Dan Implikasinya Bagi Pemimpin Gereja Masa Kini,” *Sabda: Jurnal Teologi Kristen* (2020)

¹² Leksikon 01697, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=01697>

mengutusnyanya (organisasi atau lembaga). Goolnya adalah Musa akan sanggup menahannya atau menghadapinya, dan seluruh bangsa ini akan pulang dengan puas senang ke tempatnya (18:23).

Mengajarkan dan Memberitahukan Kepada Umat

Tugas pemimpin yang mewakili umat Allah adalah mengajarkan dan memberitahukan hukum dan peraturan Allah kepada umat. Sebagai utusan Allah bagi umatnya (Israel), Musa berkewajiban untuk melakukan dan menyampaikan maksud Allah kepada umat yang dipimpinnya. Tugasnya adalah mengajarkan dan memberitahukan Maksud Allah kepada Umatnya (Kel. 18:20). Kata mengajarkan; dalam ayat ini kata yang dipakai – *zahar-* (*zaw-har*)¹³ artinya teach, shine, warn, admonish, to admonish, diterjemahkan mengajarkan, memperingatkan, diperingatkan, peringatan, bercahaya, menerima peringatan. Mengajar, kata dasar ajar (n) berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut); mengajar kata kerja positif berarti memberi pelajaran, melatih; arti secara negative yaitu memarahi memukul, menghukum, supaya jera. Musa dan para pemimpin (misalnya gembala sidang) bertanggungjawab untuk mengajar umat (jemaat) dalam arti memberi pelajaran (firman Tuhan), dan melatih umat (jemaat) untuk mentaati firman yang diterimanya. Kata lain yang dipakai yaitu memperingatkan kata dasar ingat artinya berada dalam pikiran; tidak lupa. Memperingatkan (mengingat) menaruh perhatian, mengingat pengajaran firman Tuhan, memberi nasihat, teguran dan sebagainya supaya umat ingat akan kewajibannya dan tanggung jawabnya untu mentaati firman Tuhan.

Musa berkewajiban memberitahukan kepada umat Israel ketetapan dan peraturan Allah. Kata yang dipakai –*yada-* (*yaw-dah*)¹⁴. Artinya known, tell, acquaintance, declare, teach; diterjemahkan tahu, mengetahui, mengetahuinya, kenal, mengenal, memberitahukan, beritahukanlah, memperkenalkan, menyatakan, mengerti, mengajar. Musa (dalam hali ini seorang pemimpin, misalnya gembala sidang) harus memberitahukan kepada umat Israel/jemaat; membuat umat/ jemaat tahu; mendeklarasikan kepada umat/ jemaat tentang jalan yang harus dilalui, dan pekerjaan (tanggung jawab) yang harus dilakukan; sampai mereka mengerti tentang jalan yang harus mereka ditempuh dan melakukan tugas dan tanggungjawab yang harus mereka kerjakan.

Apa yang Musa ajarkan dan diberitahukan Musa kepada umat Israel? Musa harus mengajarkan apa yang dia dapat dari Allah yaitu Ketetapan dan peraturan Allah. Ketetapan Allah dipakai –*choq-* (*khoke*)¹⁵ Jenis noun maskulin artinya statute, ordinance, law, portion, bounds, custom, commandments. diterjemahkan ketetapan, ketetapan-ketetapan, ketetapan-Nya, ketetapan-Ku, Ketetapan-Mu, batas-batasnya, adat, apa yang ditetapkan Allah.

Hal lain yang disampaikan Musa kepada umat Israel yaitu Keputusan-keputusan Allah. Kata –*towrah atau torah*-¹⁶ menunjuk kepada keputusan Allah. Jenis noun-feminim artinya law, direction, instruction, direction, body of prophetic teaching; special law, codes of law. Diterjemahkan hukum, Taurat, hukum Taurat, pengajaran, petunjuk, ketentuan, hukumnya, keputusan-keputusan, petunjukku. Musa bertanggungjawab

¹³ Leksikon 02094, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=02094>

¹⁴ Leksikon 03045, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03045>

¹⁵ Leksikon 02706, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=02706>

¹⁶ Leksikon 08451, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=08451>

menyampaikan jalan yang harus dijalani umat. Kata 'jalan'–*derek* (*deh'rek*)¹⁷; noun maskulin, artinya: *way, toward, journey, manner*; diterjemahkan menjadi jalan, perjalanan, arah, perjalanannya, tingkah laku, perjalananmu, tingkah lakumu. Demikian juga Musa bertanggungjawab untuk menyampaikan pekerjaan yang harus dilakukan umat Israel. *Ma'aseh* (*mah-as-eh'*)¹⁸ - noun-maskulin - artinya *work, needlework, acts, labour, doing, art, deed*; diterjemahkan perbuatan, pekerjaan, pekerjaanmu, tenunan, usaha, hasil usahamu, cara-cara bekerja, buatan-buatan tanganmu.

Ketetapan, peraturan, hukum dan keputusan Allah, itu adalah jalan yang harus dijalani, dan tugas serta tanggungjawab yang harus dilakukan. Musa menerima perintah Allah, itu berarti hukum Allah atau Taurat yang akan diberikan Allah kepada umat Israel melalui Musa; dengan pengertian bahwa hukum itu adalah tentang Taurat Tuhan, peraturan Tuhan, perintah Tuhan atau hukum Tuhan; pada masa kini berarti seluruh firman Tuhan (PL dan PB). Pemimpin bertanggung jawab dan berkewajiban untuk mengajarkan semua Firman Tuhan kepada jemaat yang dipimpinnya agar mereka melakukan firman Tuhan.

Mencari Calon Pemimpin (Rekrutmen)

Seorang Pemimpin Kristen memiliki tanggungjawab lain yaitu merekrut calon pemimpin dan mempersiapkan calon pemimpin baru.¹⁹ Calon pemimpin perlu direkrut dan dipersiapkan melalui pelatihan-pelatihan serta pemuridan.²⁰ Nasihat Yitro kepada Musa agar dia mencari dari seluruh umat Israel orang yang memiliki kecakapan dan takut akan Allah, yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengejaran suap (Kel. 18:21). Kata – *chazah* (*khaw-zaw'*)²¹, (verb), artinya *to see, perceive, look, behold, prophesy, provide*; diterjemahkan melihat, memandang, memandangi, mencari. Melalui rekrutmen calon pemimpin diharapkan dapat menemukan pemimpin yang berkualitas, tepat dan memenuhi kriteria atau kualifikasi yang diperlukan.

Dari nas Alkitab tersebut di atas diajarkan keberhasilan seorang pemimpin terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan orang lain (sebagai manajer) yang kompeten; kemampuannya bekerja sama dengan orang lain (sebagai leader); tergantung bagaimana dia merekrut orang lain untuk bekerja sama dan menempatkan orang yang tepat/ benar (yang telah direkrut) pada posisi (tugas dan tanggungjawab) yang tepat pada waktu (saat) yang tepat. (*the right man in the right place on the right time*).²² Syarat calon pemimpin yang direkrut berdasarkan Keluaran 18:1-27 di antaranya: Orang-orang yang cakap –*chayil*- (*khah'yil*)²³; noun maskulin artinya: *man of valour, forces, valiant, strength, riches, wealth, power, substance, might*; diterjemahkan pemberani, memiliki kekuatan, tentaranya, tangkas, keperkasaan, cakap, kuat, kesatria, makin lama makin kuat, kekuatannya, perbuatan-perbuatan gagah perkasa.

Orang-orang Yang Takut akan Allah, –*yare'*- (*yaw-ray'*)²⁴; adjektif artinya *fear, afraid, fearful, fearing, reverent, afraid*; diterjemahkan takut, sangat ibadahnya, berhati-hati, taat.

¹⁷ Leksikon 01870, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=01870>

¹⁸ Leksikon 04639, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=04639>

¹⁹ Jakob Tomatala, *Kepemimpinan Yang Dinamis* (Malang, Gandum Mas 1997), 22

²⁰ Karyo Utomo, *Pemimpin Yang Berkenan* (Tisara Grafika, Salatiga, 2017), 101

²¹ Leksikon 02372, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=02372>

²² Karyo Utomo, *Manajemen Gereja Yang Sehat* (Tisara Grafika, Salatiga, 2018), 56-64.

²³ Leksikon 02428, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=02428>

²⁴ Leksikon 03373, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03373>

Artinya memiliki orang yang direkrut harus memiliki sifat takut dan taat kepada Allah, memiliki ibadah yang baik, berhati-hati dalam bertindak tidak sembrono (gegabah). Syarat yang lain dalam merekrut calon pemimpin adalah seorang yang dapat dipercaya-*'emeth (eh' meth)*²⁵; noun feminim adjektif; artinya *truth, true, truly, right, faithfully, assured, assuredly, establishment, faithful, sure, verity*; diterjemahkan setia, benar, kebenaran, kesetiaan, dipercaya, tepat, sungguh-sungguh, murni, adil, mantap (dapat dipercaya dalam hidupnya).

Syarat Mencari Calon Pemimpin (Rekrutmen) berikutnya yaitu orang-orang yang benci kepada pengejaran suap. Kata yang dipakai untuk benci akan suap *-sane'* (*saw-nay'*)²⁶; verb; artinya: *hate, enemies, enemy, foes, hateful*, diterjemahkan membenci, benci, pembenci-pembenci, membencinya, pembenci, benci sama sekali, musuh, musuhnya, seterumu, tidak dicintainya, lawan. *Suap -betsa'* (*beh'tsah*)²⁷ artinya: *covetousness, gain, profit, lucre - untungnya, laba, untung, loba, keuntungan yang haram, kelobaannya, haram, hidupmu, keuntunganmu yang haram, laba yang tidak halal, rampasan, pengejaran untung, pengejaran suap, mengejar laba, keuntungannya*. Jadi benci kepada pengejaran suap adalah sikap yang tidak mementingkan diri sendiri, tidak memperkaya diri dengan cara yang tidak terpuji (haram) atau tidak memiliki hati loba, tidak mencari keuntungan diri sendiri atau golongan dengan memanipulasi pihak lain dengan cara yang tidak berdasarkan peraturan atau hukum yang berlaku.

Menempatkan Pemimpin (Staffing)

Kaderisasi pemimpin yang mewakili umat di hadapan Allah dalam mengembangkan manajemen kepemimpinan adalah menempatkan pemimpin yang telah direkrut (*staffing*). Mengingat sumberdaya dalam manajemen kepemimpinan yang mewakili umat bersumber pada sumber daya rohani (Spirit Resource); sumber daya Manusia (People Resource) dan sumber daya materi (Financial Resource).²⁸ Seorang Pemimpin yang mewakili umat dalam kaderisasi pemimpin harus melihat sumber daya yang ada. Terlepas dari sumber daya rohani dan finansial, maka seorang pemimpin mampu memilih orang (sumber daya manusia - *people resource*) yang tepat/ benar (yang telah direkrut) pada posisi (tugas dan tanggungjawab) yang tepat pada waktu yang tepat.

Setelah mamilih calon pemimpin melalui rekrutmen, maka Musa harus menempatkan para pemimpin di antara bangsa (umat) itu menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang. Kata menempatkan *-suwm (soom)* atau *siym (seem)*²⁹ (18:21); verb, artinya: *put, set, lay, set up, consider, turn, brought, ordain, place, take, shew, regard, mark, disposed*; diterjemahkan membuat, menaruh, menempatkan, mengangkat, meletakkan, menjadikan, membuatnya, memasang, mengenakan, menentukan, menaruhnya. Menempatkan yaitu proses penataan tugas dan penempatan orang yang tepat (yang telah direkrut) pada suatu struktur dalam suatu organisasi; yang meliputi membuat struktur organisasi, menata tugas-tugas dan menempatkan orang yang tepat; membuat penjabaran tugas (jobdesc) dan melaksanakan delegasi dan memberi dukungan; dan menetapkan dan membina hubungan timbal balik³⁰.

²⁵ Leksikon 0571, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=0571>

²⁶ Leksikon 08130, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=08130>

²⁷ Leksikon01215, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=01215>

²⁸ Utomo, *Manajemen Gereja Yang Sehat*, 113

²⁹ Leksikon 07760, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=07760>

³⁰ Utomo, *Manajemen Gereja Yang Sehat*, 42

Musa menempatkan orang yang direkrutnya menjadi pemimpin kelompok –*sar* (*sar*)-³¹ noun maskulin; artinya, captain, chief, ruler, governor, principal, general, lords; diterjemahkan pemimpin, pemuka, pejabat, kepala, panglima, pembesar, pengawas, tuan-tuan. Pemimpin kelompok secara profesional sesuai dengan kemampuannya, yaitu pemimpin kelompok seribu orang, pemimpin kelompok seratus orang, pemimpin kelompok lima puluh orang, pemimpin kelompok sepuluh orang.

Memberikan Tugas Dan Wewenang (Delegasi).

Yitro memberi nasehat kepada Musa agar membagi tugas dan wewenang (mendelegasikan) kepada orang-orang pilihan yang mampu untuk memimpin, supaya pelayanan kepada umat Israel lebih efektif dan efisien. Prinsip dasar secara umum pendelegasian dapat dimengerti sebagai “sharing is delegation – pendelegasian adalah berbagi”. Pendelegasian yaitu tindakan mempercayakan tugas, hak, kewajiban kepada orang lain yang dapat dipercayai sebagai delegasi.³² Wewenang dan tanggungjawab tetap ada pada pemimpin yang melaksanakan pendelegasian.³³

Dalam ayat di atas, pendelegasian yang dinasehatkan oleh Yitro kepada Musa itu meliputi mempercayakan tugas, hak, kewajiban dan wewenang mengadili di antara anggota (umat). Para pemimpin kelompok tersebut diberi tugas, hak, kewajiban dan wewenang untuk melakukan sesuai dengan kapasitasnya. Musa harus mempercayakan tugas, hak, kewajiban dan wewenang tersebut kepada para pemimpin kelompok. Tugas, hak, kewajiban dan wewenang tersebut yaitu mengadili –*shaphat-* (*shaw-fat*)³⁴, verb, artinya judge (v), judge (n), plead, avenged, condemn, execute, judgment, defend, deliver, diterjemahkan: menghakimi, hakim, memerintah, mengadili, menghukum, berperkara, memberi keadilan, memutuskan hukum, membela.

Para pemimpin kelompok tersebut diberi tugas, hak, kewajiban dan wewenang dan dipercayakan untuk melakukan (mengadili) atau memberi solusi bagi umat bawahan (kelompoknya). Umat membawa perkara-perkara atau kesulitan-kesulitan yang mereka alami kepada pemimpin kelompok; para pemimpin kelompok mereka memberikan solusi; umat pulang dengan lega hati karena telah mendapat solusi dari perkara yang mereka hadapi. Jika pemimpin kelompok tidak mampu, para pemimpin kelompok ini membawa kepada atasannya yaitu Musa untuk mendapatkan solusi.

Perlunya pendelegasian dalam manajemen kepemimpinan yaitu untuk meningkatkan produktivitas dalam pelayanan, sehingga besarnya pendelegasian tergantung dari kesiagaan penerima delegasi dan gaya yang dipakai dalam kepemimpinan, serta besaran kontrol yang dilakukan. Semakin kecil kesiagaan penerima delegasi, maka gaya memimpin yang dipakai adalah intruksi kepada para penerima delegasi dimana kontrol dalam memimpin semakin besar. Semakin besar kesiagaan penerima delegasi, maka gaya memimpin yang dipakai akan berubah dari intruksi menjadi mengajar dan menunjang kepada para penerima delegasi, sedangkan kontrol dalam memimpin semakin kecil.³⁵

Alkitab menyebutkan, bahwa dengan memberikan tugas dan wewenang (delegasi) mereka (para pemimpin bawahan) akan meringankan pekerjaan Musa (pemimpi utama), dan mereka bersama-sama dengan Musa (pemimpin utama) turut menanggungnya

³¹ Leksikon 08269, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=08269>

³² Jakob Tomatala, *Kepemimpinan Yang Dinamis* (Malang, Gandum Mas 1997), 195

³³ Utomo, *Manajemen Gereja Yang Sehat*, 62

³⁴ Leksikon 08199, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=08199>

³⁵ Utomo, *Manajemen Gereja Yang Sehat*, 153

(menghadapinya) (18: 22). Meringankan pekerjaan *-qalal (kaw-lal')*³⁶, verb, artinya: *ease, light, lighten, slightly* diterjemahkan: kemudahan, ringan, meringankan, sedikit. Dengan pendelegasian tugas, hak, kewajiban dan wewenang maka terjadi kemudahan atau meringankan karena ditanggung bersama yaitu antara pemimpin di atasnya dan bawahan, antara Musa dan para pemimpin kelompok, masing masing mengambil beban sesuai dengan porsi masing masing, tidak melampaui batas tugas, hak, kewajiban dan wewenang. Dengan pendelegasian maka pekerjaan akan menjadi ringan; pekerjaan – *ma'aseh (mah-as-eh')*³⁷, noun maskulin artinya *work, acts, labour, doing, art, deed*; diterjemahkan perbuatan, pekerjaan, usaha, bekerja, tindakan, tenaga kerja, melakukan, seni, perbuatan. Maksud pekerjaan dalam hal ini berhubungan pekerjaan Musa untuk mengadili umat (menghadapkan perkara-perkara umat Israel) kepada Allah. Musa tidak lagi menjalankan sendirian, tetapi dilakukan bersama dengan para pemimpin kelompok.

Keberhasilan Pemimpin yang Mewakili Umat

Jika seorang pemimpin ingin berhasil dalam kepemimpinannya, ada dua hal yang harus dimiliki yaitu pemahaman pengetahuan secara kognitif dan pemahaman pengetahuan secara afektif tentang sikap; minat; konsep diri; nilai; moral; keduanya harus berjalan seimbang. Ukuran atau indikator keberhasilan pemimpin yang mewakili umat di hadapan Allah diukur dari beberapa indikator sesuai dengan Keluaran 18:1-27, yaitu:

Pemimpin yang Berbuat (18: 24)

Musa mendengarkan nasehat Yitro mertuanya dan melakukan semua nasehat yang dikatakan Yitro. Musa mau dikorekasi dan mau mendengarkan dan memahami perkataan Yitro mertuanya; kemudian ia melakukan segala yang dikatakan Yitro kepadanya. Langkah yang dilakukan Musa yaitu ia mulai memilih calon pemimpin diantara umat Israel orang yang sesuai dengan kriteria yang diberikan Yitro, yaitu yang cakap memimpin, takut akan Allah, dapat dipercaya, benci kepada pengejaran suap. Setelah menemukan calon pemimpin yang sesuai kriteria tersebut di atas, Musa menempatkan mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin kelompok seribu orang, pemimpin kelompok seratus orang, pemimpin kelompok lima puluh orang dan pemimpin kelompok sepuluh orang. Menempatkan berarti mengangkat mereka menjadi kepala atau pemimpin kelompok dan memberi tugas, hak, kewajiban dan wewenang sebagai kepala kelompok.

Pemimpin yang Mengikuti perintah Allah

Indikator lain keberhasilan pemimpin yang mewakili umat di hadapan Allah yaitu *Mengikuti perintah Allah*. Musa setelah mendengar nasehat Yitro, dia melakukan semua nasehat karena hal itu merupakan perintah Allah melalui Yitro (18: 23). Jika Musa berbuat dan mengikuti petunjuk Allah, dan melakukan apa yang diperintahkan Allah kepadanya, maka dia akan sanggup menahan atau menghadapi umat yang dipimpinnya, dan seluruh bangsa (umat Israeal) akan pulang dengan puas dan senang ke tempatnya karena telah mendapat solusi.

Pemimpin Yang Sanggup Bertahan

Berikut indikator pemimpin yang berhasil sesuai dengan ayat di atas yaitu pemimpin yang sanggup bertahan dalam menghadapi segala tantangan dari dalam dan dari

³⁶ Leksikon 07043, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id= 07043>

³⁷ Leksikon 04639, Sabda.<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id= 04639>

luar. Dengan demikian pemimpin tersebut akan membuat seluruh bangsa (umat Israel) atau para pengikut akan pulang kembali ke tempat mereka dengan puas senang. Karena seorang pemimpin sadar bahwa dirinya tidak dapat bekerja sendirian, karena itu pemimpin yang mewakili umat akan mendelegasi tugas dan wewenang kepada bawahan - delegasi (18:26). Para pemimpin ini mengadakan atau melayani umat (bangsa) itu sewaktu-waktu; perkara atau masalah yang sukar dibawa mereka kepada Musa, tetapi perkara atau masalah yang kecil diadili diatasi mereka sendiri. Mereka mengadakan umat (bangsa) itu sewaktu-waktu.

Pemimpin Memuaskan Allah dan Umat

Indikator lain yaitu bahwa pemimpin yang mewakili umat berdasarkan Keluaran 18:1-27 yaitu umat yang dipimpinnya pulang dengan sejahtera, karena perkara-perkarnya mendapat solusi yang terbaik. Disisi lain yaitu sebagai utusan Allah (dihadapan Allah) dia berkenan kepada Allah karena telah melakukan tugas pelayanan sesuai dengan yang dimandatkan Allah untuk memimpin umat Allah. Pemimpin yang mewakili umat memiliki peran penting dalam gereja. Dalam masa Krisis; misal masa pandemi Covid 19 pemimpin yang mewakili umat berperan penting dalam ikut membantu pemerintah memutus penularan dan penyebaran Covid-19³⁸ di lingkup pelayanan (gereja) sehingga jemaat tenang dan nyaman sehingga dapat melaksanakan ibadah seperti biasa, mengakhiri masa pandemi hingga menjadi endemi Covid-19. Pemimpin memberi pelayanan yang maksimal bagi Jemaat yang dipimpinnya sehingga mereka dipuaskan dan hati Allah disukakan oleh perilaku pemimpin karena tanggap terhadap persoalan umat dan masyarakat luas dan memberi solusi yang tepat.

KESIMPULAN

Seorang pemimpin berdiri di hadapan Allah di antara umat atau para pengikut (jemaat) dan Allah yang mengutusnyanya. Pemimpin yang mewakili umat akan bertanggung jawab penuh atas umat yang dipercayakan dan mempertanggungjawabkan di hadapan Allah atas tugas dan tanggungjawab yang diterimanya. Pemimpin yang mewakili umat di hadapan Allah bertanggungjawab untuk menghadapkan perkara-perkara umat kepada Allah; mengajar umat tentang ketetapan-ketetapan Allah; memberitahukan kepada umat akan hukum-hukum Allah atau keputusan-keputusan; jalan-jalan Allah yang harus dilalui umat; semua disampaikan (diajarkan) kepada umat (para pengikut). Pemimpin yang mewakili umat di hadapan Allah akan merekrut para pemimpin baru dari antara umat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan; memberi tugas dan wewenang kepada mereka (delegasi) untuk memimpin sesuai dengan kapasitasnya masing-masing; untuk mengambil bagian dalam kepemimpinan yang mewakili umat (pemimpin kelompok). Pemimpin yang mewakili umat di hadapan Allah dikatakan berhasil apabila mereka memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan; menjalankan (action); mengikuti perintah Allah; sanggup bertahan dan umat yang dipimpin (para pengikut) dipuaskan dan seluruh umat yang dipimpin ini akan kembali ke tempat tinggal mereka dengan puas senang.

³⁸ Telhalia Telhalia and Desi Natalia, "Partisipasi Pemimpin Umat Dalam Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19," *KURIOS* 8, no. 1 (April 30, 2022): 134, <https://sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/435>.

REFERENSI

- Alkitab Terjemahan Baru L.A.I; Jakarta, 2009
- Alkitab Terjemahan Lama, (Jakarta, L.A.I., 1960)
- Agung, Wulan. "Kepemimpinan Multistaf Menurut Keluaran 18:13-27 Dan Implikasinya Bagi Pemimpin Gereja Masa Kini." *Sabda: Jurnal Teologi Kristen* (2020).
- Buulolo, PS; Karundeng, DJ; Kawalo, KA; *Peranan Kepemimpinan Musa Dan Aplikasinya Bagi Pemimpin Gereja Masa Kini*, <https://ojs.sttagape.ac.id/index.php/agape/article/view/2>; Vol 1 No 1 (2022)
- Bangun, Yosafat; *Integritas Pemimpin Pastoral*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.
- Cassuto. U.; *A Commentary On The Book Of Exodus*. Jerusalem: The Hebrew University Magnes Press, 1997.
- Doeka, Fredrik Y.A.; *Nabi Musa*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Douglas, J.D. *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini*. Cetakan ke. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1997.
- DPR. No Title. (<https://www.dpr.go.id>).
- Goodwin II, Bennie E. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Cetakan 6. Jakarta: Perkantas, 2000.
- Henry, Mathew.; *Tafsiran Keluaran, Imamat*. Surabaya: Momentum, 2019.
- LEKSIKON. SABDA. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=04639>
- Leksikon 04136*, Sabda <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=04136>
- Leksikon 05971*, Sabda <https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=05971>
- Leksikon 0935*, Sabda <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=0935>.
- Leksikon 03045*, Sabda <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03045>.
- Leksikon 02706*, Sabda <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=02706>
- Leksikon 01215*. Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=01215>
- Leksikon 08130*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=08130>
- Leksikon 08451*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=08451>
- Leksikon 01870*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=01870>
- Leksikon 04639*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=04639>
- Leksikon 03373*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03373>
- Leksikon 02094*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=02094>
- Leksikon 08199*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=08199>
- Leksikon 02372*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=02372>
- Leksikon 07043*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=07043>
- Leksikon 01697*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=01697>
- Leksikon 02428*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=02428>
- Leksikon 0571*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=0571>
- Leksikon 07760*, Sabda. <http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=07760>
- Ningtyas, Hergyana Saras, and Sriyati Sriyati. "Refleksi Pemimpin Yang Memberdayakan Berdasarkan Keluaran 18:18-24." *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* (2021).
- Octavianus, P. *Manajemen Dan Kepemimpinan Menurut Wahyu Allah*. Malang: Gandum Mas, 2007.
- Pangaribuan, Robert; *Memahami Makna Kepemimpinan Serta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Pentateuch*; <https://journal.sttasm.ac.id/index.php>; Vol 4 No 1 (2021): Edisi Juni .
- Sanders, J. Oswald. *Kepemimpinan Rohani*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1979.
- Simanjuntak, Ferry. *Metode Penelitian*. Bandung: Sekolah Tinggi Teologi Kharisma, 2016.
- Simon, Simon, and Alvonce Poluan. "Model Kepemimpinan Yang Ideal Dalam Penataan Organisasi Gereja." *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* (2021).

- Strong, James. *Strong's Hebrew Dictionary*. USA: AGES Software, 1999.
- Sudjiman, Paul E. "Manajemen Dan Kepemimpinan." *Ekonomis* Vol 2 No.1, no. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (2008).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Telhalia, Telhalia, and Desi Natalia. "Partisipasi Pemimpin Umat Dalam Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19." *KURIOS* 8, no. 1 (April 30, 2022): 134. <https://sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/435>.
- Tomatala, Yakob; *Kepemimpinan Yang Dinamis*; Malang, Gandum Mas 1997
- Utomo, Karyo; *Manajemen Gereja Yang Sehat – Tisara Grafika*, Salatiga 2018
- Utomo, Karyo; *Pemimpin Yang Berkenan – Tisara Grafika*, Salatiga, 2017
- Yung, Hwa. *Suap & Korupsi*. Jakarta: Literatur Perkantas, 2013